

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan komoditas perkebunan yang peranannya dalam perekonomian nasional sangat penting. Beberapa kontribusi komoditas kopi terhadap ekonomi nasional diantaranya sebagai sumber devisa negara, sumber pendapatan petani, penciptaan lapangan kerja, pembangunan wilayah, pendorong agribisnis dan agroindustri, serta pendukung konservasi lingkungan (Sudjarmoko 2013).

Statistik perkebunan Indonesia mencatat bahwa luas areal dan produksi kopi Indonesia pada tahun 2019 di dominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR) apabila dibandingkan dengan Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Luas areal PR 1.215.539 ha dengan total produksi 731.614 ton, PBN 14.503 ha dengan produksi 5.634 ton, dan PBS 9.714 ha dengan produksi 4.409 ton (Statistik Kopi Indonesia 2019)

Permintaan kopi dunia dari Indonesia cenderung berfluktuasi pada setiap tahunnya. Pada tahun 2016 total volume ekspor mencapai 414,65 ribu ton kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2017 menjadi 467,80 ribu ton tetapi pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan menjadi 279,96 ribu ton, tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 359,05 ribu ton (Statistik Kopi Indonesia 2019)

Potensi ekspor kopi dapat ditingkatkan melalui peningkatan produksi kopi. Salah satu aspek penting dalam budidaya kopi arabika yaitu manajemen pemupukan yang efektif dan efisien. Menurut Daras *et al.* (2013), pemupukan berperan sebagai usaha menambah unsur hara di dalam tanah, sehingga mencukupi kebutuhan untuk memperbaiki pertumbuhan, meningkatkan mutu dan produksi, serta mempertahankan stabilitas produksi yang tinggi.

Pentingnya manajemen pemupukan di perkebunan kopi berguna untuk memperbaiki kondisi tanaman, meningkatkan mutu hasil, serta mempertahankan stabilitas produksi yang tinggi. Topik Manajemen Pemupukan ini sangat penting untuk dijadikan judul PKL karena pemupukan bisa menjaga mutu hasil dan bisa digunakan sebagai acuan untuk mempertahankan stabilitas produksi kopi yang tinggi.

1.2 Tujuan

Tujuan umum pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dalam aspek teknis maupun manajerial pada budi daya kopi.

Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk mempelajari dan meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan dalam hal teknis maupun manajerial kegiatan pemupukan kopi arabika sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan Tujuan

